

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi kondisi awal

Setelah peneliti mencermati ternyata siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca nyaring. Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran membaca nyaring sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa mendapat pemahaman yang masih abstrak.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kurang bergairah khususnya untuk Kompetensi Dasar 3.1. Membaca Nyaring yang tepat belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan yaitu 65. Nilai rata-rata yang dicapai dari 20 siswa adalah 57,5. Ada 2 siswa yang mendapat nilai 80. 5 siswa mendapatkan nilai 70. 3 siswa mendapat nilai 60. 5 siswa mendapat nilai 50. 5 siswa mendapat nilai 40. Tabel kemampuan pada kondisi awal

Realita itu dapat di ketahui dari kelas I MI Al - Hikmah kecamatan tambaksari surabaya. Dari 20 siswa nilai rata rata kelasnya adalah 57,5. Rata rata kelas tersebut masih di bawah KKM pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 yang ditetapkan MI Al Hikmah yang besar KKM nya 65. Siswa yang berjumlah 20 berdasarkan hasil belajar dari

penilaian lembar tes individu siswa. Disebabkan karena kemampuan membaca siswa hanya 30% dari 20 siswa. Dengan kriteria yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Kemampuan Membaca Nyaring kondisi Awal

No	Kriteria	Kondisi Awal		Dari 20 Siswa
		f	%	
1	Kelancaran membaca	6	30 %	
2	Kejelasan lafal	6	30 %	
3	Ketepatan intonasi	5	25 %	
4	Keberanian	7	35 %	
prosentase			30 %	

Melihat kondisi tersebut peneliti merefleksi penyebabnya kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, setelah direfleksi di ketahui bahwa kekurangan yang terjadi adalah guru dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tidak menggunakan media dalam pembelajaran.

Melihat situasi dan kondisi seperti itu, maka di laksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada kesempatan ini di buat proses pembelajaran bentuk lain yaitu pembelajaran yang di awali penyusunan skenario dan instrumen-instrumen yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran seperti lembar observasi, lembar evaluasi yang berupa

lembar tes individu.

2. Deskripsi hasil siklus I

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan untuk meteri membaca. persiapan yang dilakukan adalah membuat RPP, mempersiapkan instrumen, alat dan bahan untuk penelitian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yang dilakukan adalah :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran kartu kata bergambar.
- c) Menyusun instrumen observasi, evaluasi dan refleksi.

Tahap pelaksanaan pada hari Rabu, 9 September 2014, mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siswa kelas I semester I dengan jumlah 20 siswa, laki-laki 9 anak perempuan 11 siswa selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit, 1 x pertemuan) mulai pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB sesuai tahap perencanaan yang telah disusun.

Tahap Kegiatan awal/apersepsi alokasi waktu kurang lebih 15 menit, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan :

- 1) Siswa menyanyikan lagu “Ruri adalah Abangku” sambil tepuk tangan.
- 2) Guru menunjukkan kartu kata bergambar

3) Guru menyebutkan kegunaan dari kartu kata bergambar.

Tahap kegiatan inti atau kegiatan pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 40 menit, kegiatan tersebut adalah.

- 1) Siswa mengamati terhadap objek yaitu kartu kata bergambar yang ditempel di papan tulis.
- 2) Guru memberi contoh dalam membaca nyaring dengan kartu kata bergambar
- 3) Siswa membaca nyaring bacaan kartu kata bergambar yang jelas dan lafal yang tepat secara bersama-sama.
- 4) Siswa maju satu persatu membaca nyaring dengan ketentuan-ketentuan tersebut
- 5) Guru membetulkan bacaan siswa yang belum betul

Tahap kegiatan akhir dilakukan dalam waktu kurang lebih 15 menit. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penilaian, refleksi dan tindak lanjut. Pada kegiatan penilaian ini prosedur yang digunakan tes praktek membaca proses dari tes akhir. Instrumen penilainya tes membaca. Kegiatan refleksi pelaksanaan membaca nyaring.

Pada Siklus I Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa cukup bergairah khususnya untuk Kompetensi Dasar 3.1. Membaca Nyaring Suku Kata dan Kata dengan Lafal yang tepat sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan yaitu 65. Nilai rata-rata yang dicapai dari 20 siswa adalah 70. Ada 2 siswa yang mendapat nilai 90.5 siswa mendapatkan nilai 80. 7 siswa mendapat nilai 70. 3 siswa mendapat nilai 60. 3 siswa mendapat nilai 50. Tabel kemampuan pada kondisi siklus I

Tabel 2.1

Hasil Belajar Pada Siklus

No	Ketuntasan	frekuensi	prosentase
-	Tuntas	6	30%
-	Tidak tuntas	14	60%
Jumlah		20	100%
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		50	
Nilai rata rata		70	

Dari tabel siklus I tersebut dapat di ketahui dari kelas I MI Al - Hikmah kecamatan tambaksari surabaya. Dari 20 siswa nilai rata rata kelasnya adalah 70. Rata rata kelas tersebut sudah mencapai nilai KKM pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas1yang ditetapkan MI Al Hikmah yang besarnya KKM 65. Siswa yang berjumlah 20 siswa berdasarkan evaluasi tes membaca bacaan kalimat sederhana..

c. Observasi / Pengamatan

Observasi/pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan dan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap. Hal-hal diobservasi adalah tentang kegiatan guru saat pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan kartu kata bergambar, dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Hasil Siklus I

Data Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring

No	Nama Siswa	Aspek Membaca Nyaring			
		Lancar	Lafal	Intonasi	Keberanian
1	Riskha Sherin	√	√	√	√
2	Widia Kumala	√	√	√	√
3	Aisyah Wulan	-	-	-	-
4	Fahmida N	√	√	√	√
5	Siti Aisyah	√	√	√	√
6	Maghfiroh	√	√	-	√
7	Darwis Salam	-	-	-	-
8	Ach. Adi M	√	√	√	√
9	Moch. Aldi	√	√	√	√
10	Khoirul Anam	√	√	√	√
11	Moch. Ardi	-	-	-	-
12	Laura Natalia	√	√	√	√
13	Alfin S	√	√	√	√
14	Riski Fatah	√	√	√	√
15	Ines Safitri	-	-	-	-
16	Talita Syafa	-	-	-	-
17	Ayu Sekar W	-	-	-	-
18	Irfan Abdullah	-	-	-	-
19	Moh Bayu	-	-	-	-
20	Farida Anom	√	√	√	√
Belum Tuntas		8	8	9	8
Tuntas		12	12	11	13
Prosentase Belum Tuntas		40%	40%	45%	35%
Prosentase Tuntas		60%	60%	55%	65%

Dengan nilai prosentase yang didapat yaitu kriteria membaca lancar

sebanyak 12 siswa (60%), kejelasan lafal 12 siswa (60%), ketepatan intonasi 11 siswa (55%), dan keberanian dalam membaca 13 siswa (65%).

Data tentang keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I diperoleh data pada tabel

Tabel 2.3

Hasil Siklus I

Perkembangan Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring

Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar

No	Kriteria	Kondisi Awal		Siklus I		Dari 20 Siswa
		f	%	f	%	
1	Kelancaran membaca	6	30%	12	60 %	
2	Kejelasan lafal	6	30%	12	60 %	
3	Ketepatan intonasi	5	25%	11	55 %	
4	Keberanian	7	35%	13	65 %	
Rata-rata prosentase			30%		60 %	

Dari tabel di atas dapat dilihat pada siklus II rata-rata prosentase yang didapat 60% dengan kriteria prosentase sebagai berikut :

81 - 100% = Sangat Baik

60 - 80% = Baik

46 - 59 % = Cukup

> 45% = Kurang

Dari data tabel di atas skor dari hasil siklus I belum mencapai target yang

ditentukan yaitu 75% dengan demikian peneliti akan melanjutkan ke siklus II. Dalam penilaian pelaksanaan hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian dari penilaian akhir tes membaca bacaan nyaring. Setelah dilaksanakan penelitian pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2.4
Hasil Siklus I

Pencapaian Hasil Belajar Membaca Nyaring Bacaan Kalimat Sederhana

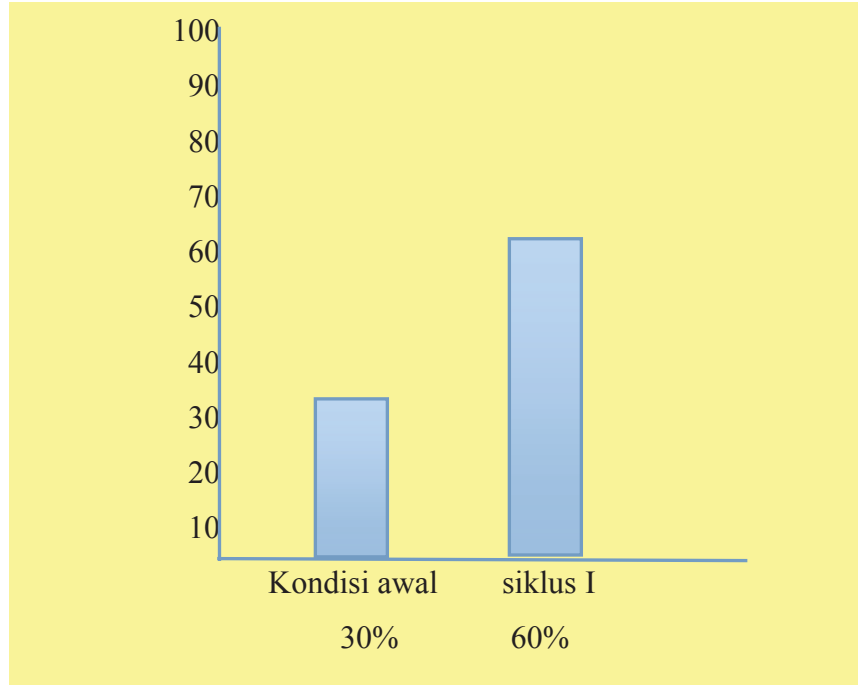
No	Nilai dari Aspek Pencapaian Hasil Belajar	Kondisi awal		Siklus I		Siklus II		Ket
		f	%	f	%	f	%	
1	10 - 19	-	-	-	-	-	-	Siswa 20
2	20 - 29	-	-	-	-	-	-	
3	30 - 39	-	-	-	-	-	-	
4	40 - 49	5	25%	-	-	-	-	
5	50 - 59	4	20%	3	15%	-	-	
6	60 - 69	4	20%	3	15%	-	-	
7	70 - 79	5	25%	7	35%	-	-	
8	80 - 89	2	10%	5	25%	-	-	
9	90 - 99	-	-	2	10%	-	-	
10	100	-	-	-	-	-	-	
Nilai Terendah		40		50				
Nilai Tertinggi		80		90				
Nilai Rata Rata Kelas		57,5		70				

Dari data tabel di atas pada siklus I hasil evaluasi belajar siswa membaca bacaan kalimat sederhana menunjukkan peningkatan dari kondisi awal dengan rata-rata 57,5 menjadi 70 sudah mencapai rata-rata KKM diyang yang telah ditentukan yaitu 65

Gambar Diagram 1.1

Siklus I

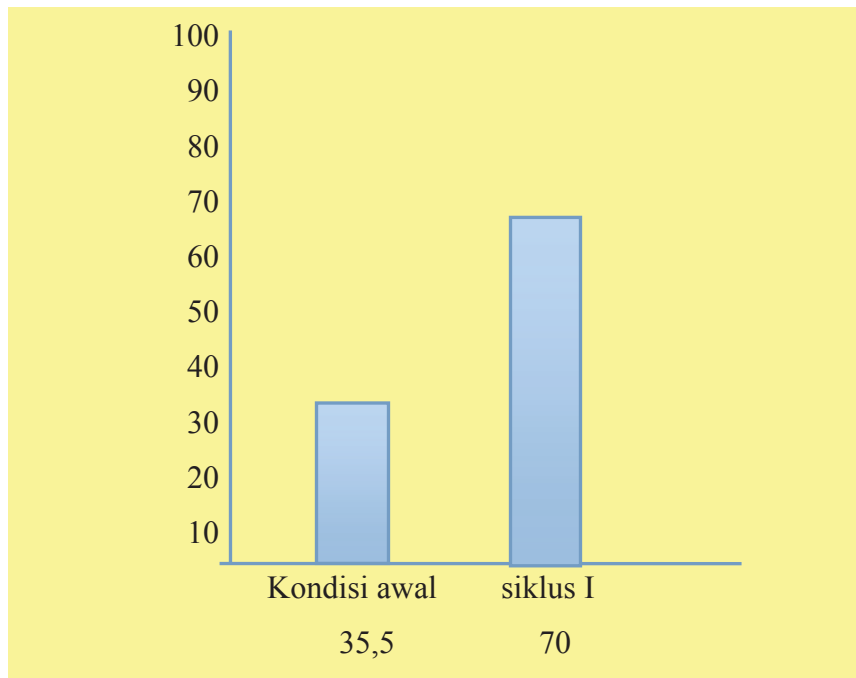
Nilai Prosentase Pencapaian Kemampuan Membaca Nyaring



Gambar Diagram 1.2

Siklus I

Pencapaian Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Membaca Nyaring



c. Refleksi siklus I

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan secara kolaboratif antara teman sejawat dan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas I (satu) dalam belajar membaca nyaring dengan kartu kata bergambar mengalami peningkatan,

- pada kondisi awal 30,% menjadi 60,% pada siklus I berarti naik 25%.
belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%

Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar.

- pada kondisi awal nilai rata - rata 57,5 menjadi 70 pada siklus I berarti naik 12,5 dan sudah mencapai nilai di atas KKM yaitu 65

Dengan kesimpulan tersebut penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian siklus II.

Kendala dan masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I :

- 1) Ketertarikan siswa terhadap penggunaan alat peraga kartu kata bergambar masih rendah
- 2) Siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- 3) Siswa dalam membaca nyaring kurang keras sehingga teman yang lain kurang memperhatikan
- 4) Pada guru persiapan dan penyediaan alat peraga kurang besar, sehingga siswa yang dibelakang kurang jelas

5) Guru kurang banyak dalam memberikan contoh membaca.

Upaya Perbaikan Penyelesaian Masalah Dalam Siklus I.

Rancangan strategi penyelesaian masalah berdasarkan penemuan masalah yaitu :

- 1) Menyediakan alat peraga kartu kata bergambar yang lebih besar.
- 2) Memberikan pertanyaan kepada siswa dari yang mudah ke yang sukar.
- 3) Memberi motivasi agar siswa membaca nyaring dengan suara jelas
- 4) Mempersiapkan diri untuk memberikan contoh membaca nyaring lebih banyak.
- 5) Memberi contoh membaca nyaring dengan suara yang jelas

3. Deskripsi Hasil Siklus II

a. Perencanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus 2 ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang telah disusun yaitu RPP yang telah diperbaiki dan disempurnakan, sehingga kekurangan pada siklus 1 dapat diperbaiki.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada hari Rabu, 7 Oktober 2014, mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siswa kelas I semester I dengan jumlah 20 siswa, laki-laki 9 anak perempuan 11 siswa selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit, 1 x pertemuan) mulai pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB sesuai tahap perencanaan yang telah disusun. Tahap Kegiatan awal/apersepsi alokasi waktu kurang lebih 15 menit, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan :

- 1) Siswa menyanyikan lagu “Ruri adalah Abangku” sambil tepuk tangan
- 2) Guru menunjukkan kartu kata bergambar yang lebih besar.
- 3) Guru menunjukkan kartu kata bergambar dengan ukuran yang lebih besar.
- 4) Guru memberi motivasi siswa untuk lebih semangat belajar membaca.

Tahap kegiatan inti atau kegiatan pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 40 menit, kegiatan tersebut adalah :

- 1) Siswa mengamati terhadap objek yaitu kartu kata bergambar yang ditempel di papan tulis.
- 2) Guru memberi contoh frekuensi dalam membaca nyaring lebih banyak
- 3) Siswa membaca nyaring bacaan kata pada kartu kata bergambar.
- 4) Siswa maju satu persatu membaca nyaring dengan ketentuan ketentuan tersebut
- 5) Guru membetulkan bacaan siswa yang belum betul.

Tahap kegiatan akhir dilakukan dalam waktu kurang lebih 15 menit.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penilaian, refleksi dan tindak lanjut. Pada kegiatan penilaian ini prosedur digunakan tes proses dari tes akhir. Instrumen penilaiannya soal evaluasi individu dan lembar penilaian. Kegiatan refleksi pelaksanaan membaca nyaring. Pada Siklus II Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa cukup bergairah khususnya untuk Kompetensi Dasar 3.1. Membaca Nyaring Suku Kata dan Kata dengan Lafal yang tepat sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan yaitu 65. Nilai rata-rata yang dicapai dari 20 siswa adalah 70. Ada 6 siswa yang mendapat nilai 100, 2 siswa mendapatkan nilai 90. 2 siswa mendapat nilai 70. 3 siswa mendapat nilai 50.

Tabel kemampuan pada kondisi siklus II

Tabel 3.1

**Siklus II
Hasil Belajar Membaca Nyaring**

No	Ketuntasan	frekuensi	prosentase
-	Tuntas	3	15%
-	Tidak tuntas	17	85%
Jumlah		20	100%
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		50	
Nilai rata rata		70	

Dari tabel siklus I tersebut dapat di ketahui dari kelas I MI Al - Hikmah kecamatan tambaksari surabaya. Dari 20 siswa nilai rata rata kelasnya adalah 70. Rata rata kelas tersebut sudah mencapai nilai KKM pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I yang ditetapkan MI Al Hikmah yang besarnya KKM 65. Siswa yang berjumlah 20 siswa berdasarkan evaluasi tes membaca bacaan kalimat sederhana..

c. Observasi

Observasi/pengamatan atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan dan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap. Hal-hal diobservasi adalah tentang kegiatan guru saat pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan

kartu kata bergambar dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Hasil siklus II

Data peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa

No	Nama Siswa	Aspek Membaca Nyaring			
		Lancar	Lafal	Intonasi	Keberanian
1	Riskha Sherin	√	√	√	√
2	Widia Kumala	√	√	√	√
3	Aisyah Wulan	√	-	-	√
4	Fahmida N	√	√	√	√
5	Siti Aisyah	√	√	√	√
6	Maghfiroh	√	√	√	√
7	Derwis Salam	-	-	-	-
8	Ach. Adi M	√	√	√	√
9	Moch. Aldi	√	√	√	√
10	Khoirul Anam	√	√	√	√
11	Moch. Ardi	-	-	-	-
12	Laura Natalia	√	√	√	√
13	Alfin S	√	√	√	√
14	Riski Fatah	√	√	√	√
15	Ines Safitri	√	√	√	√
16	Talita Syafa	√	-	-	√
17	Ayu Sekar W	√	√	√	√

18	Irfan Abdullah	√	√	√	√
19	Moh Bayu	√	√	√	√
20	Farida Anom	√	√	√	√
Belum Tuntas		2	4	4	2
Tuntas		18	16	16	18
Prosentase belum tuntas		10%	20%	20%	10%
Prosentase tuntas		90%	80%	80%	90%

Dengan nilai prosentase yang didapat yaitu kriteria membaca lancar sebanyak 18 siswa (90%), kejelasan lafal 16 siswa (80%), ketepatan intonasi 16 siswa (80%), dan keberanian dalam membaca 18 siswa (90%)

Data tentang keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi pembelajaran siklus II di peroleh data pada tabel.

Tabel 3.3

Siklus II

**Perkembangan Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring
Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar**

No	Kriteria	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		f	%	f	%	f	%
1	Kelancaran membaca	6	30%	12	60 %	18	90%
2	Kejelasan lafal	6	30%	12	60 %	16	80 %
3	Ketepatan intonasi	5	25%	11	55 %	16	80%
4	Keberanian	7	35%	13	65 %	18	90%
Rata - rata prosentase			30%		60%		85%

Dari tabel di atas dapat dilihat pada siklus II rata-rata prosentase yang didapat 60% dengan kriteria prosentase sebagai berikut :

81 - 100% = Sangat Baik

60 - 80% = Baik

46 - 59 % = Cukup

> 45% = Kurang

Dari data tabel di atas skor dari hasil siklus II prosentase yang di dapat penelitian ini adalah 85 % sudah mencapai target yang sudah di tentukan yaitu sebesar 75% mencapai target.

Dalam penilaian pelaksanaan hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian dari penilaian akhir tes membaca bancaan nyaring. Setelah dilaksanakan penelitian pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.4

Tabel siklus II

Lembar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa.

no	Nilai Dari Aspek Hasil Belajar	Kondisi awal		Siklus I		Siklus II	
		f	%	f	%	f	%
1	10 - 19	-	-	-	-	-	-
2	20 - 29	-	-	-	-	-	-
3	30 - 39	-	-	-	-	-	-
4	40 - 49	5	25%	-	-	-	-
5	50 - 59	4	20%	3	15%	3	15%

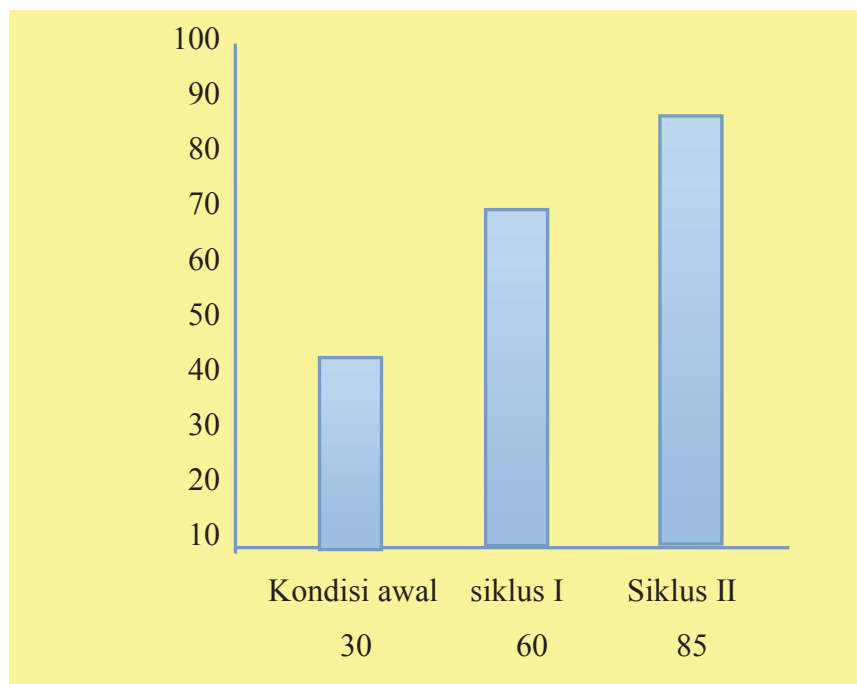
6	60 - 69	4	20%	3	15%	-	-
7	70 - 79	5	25%	7	35%	2	10%
8	80 - 89	2	10%	5	25%	5	25%
9	90 - 99	-	-	2	10%	4	20%
10	100	-	-	-	-	6	30%
	Nilai Terendah	40		60		60	
	Nilai Tertinggi	80		90		100	
	Nilai Rata Rata Kelas	57,5		70		82,5	

Dari data tabel di atas pada siklus II hasil evaluasi belajar siswa membaca bacaan kalimat sederhana menunjukkan peningkatan dari kondisi awal dengan rata-rata 57,5 menjadi 82,5 sudah mencapai rata-rata KKM diyang yang telah ditentukan yaitu 65.

Gambar Diagram 2.1

Siklus II

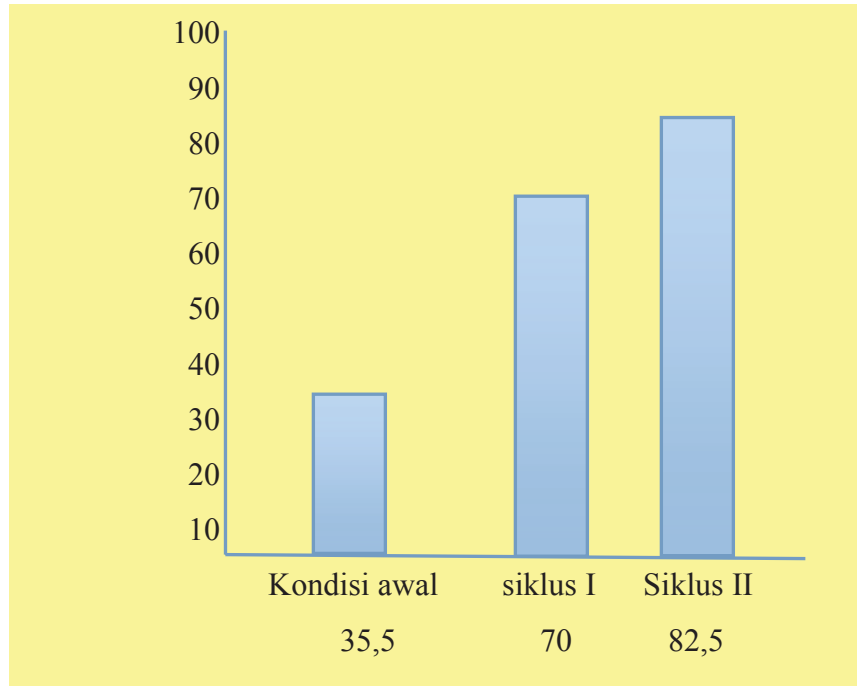
Nilai Prosentase Pencapaian Kemampuan membaca nyaring



Gambar Diagram 2.2

Siklus II

Pencapaian Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Membaca Nyaring



d. Refleksi

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan secara kolaboratif antara teman sejawat dan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas I (satu) dalam belajar membaca nyaring dengan kartu kata bergambar mengalami peningkatan,

- Pada kondisi awal 30,% menjadi 60,% pada siklus I berarti naik 30%.
- Dari kondisi awal 30% menjadi 85% pada siklus II berarti naik 55

Indikator keberhasilan tentang kemampuan siswa membaca nyaring pada penelitian ini telah mencapai ketuntasan yang diharapkan dengan hasil yang baik sekali yaitu 80% dari indikator yang diharapkan sebelumnya yaitu 75%

Hasil belajar siswa pada tes akhir evaluasi membaca nyaring kalimat sederhana mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar.

- Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 57,50 menjadi 70 pada siklus I naik 12,5 dan menjadi 82,5 pada siklus II mencapai peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12, 5
- Indikator keberhasilan rata-rata kelas pada penelitian ini telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65 berarti sudah berhasil.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Tindakan Siklus I dan Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian belajar siswa dengan menggunakan kartu kata bergambar menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas I (satu) dalam belajar membaca nyaring dengan kartu kata bergambar mengalami peningkatan pada kondisi awal 30,% menjadi 60,% pada siklus I berarti naik 30%. Dari kondisi awal 30% menjadi 85% pada siklus II.

Indikator keberhasilan tentang kemampuan siswa membaca nyaring pada penelitian ini telah mencapai ketuntasan yang diharapkan dengan hasil yang baik sekali yaitu 80% dari indikator yang diharapkan sebelumnya yaitu 75%

Hasil belajar siswa pada tes akhir evaluasi membaca nyaring kalimat sederhana mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar.

Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal

57,50 menjadi 70 pada siklus I naik 12,5 dan menjadi 82,5 pada siklus II mencapai peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12, 5

Indikator keberhasilan rata-rata kelas pada penelitian ini telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65 berarti sudah berhasil.

Dengan hasil yang di dapat dari siklus II berarti siswa sudah dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca nyaring dengan kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah terjadi peningkatan serta hasil belajar siswa meningkat, maka penelitian siklus II dihentikan.